
PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PEMENUHAN STANDAR TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DI SMA NEGERI 6 BULUKUMBA

Fira Ilfia Siska, Muhammad Ardiansyah, Syamsurijal Basri
Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail: firailfiasiska@gmail.com
m.ardiansyah@gmail.ac.id
rijal@unm.ac.id

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang peran manajerial kepala sekolah dalam pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 6 Bulukumba. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran peran manajerial kepala sekolah dan faktor pendukung serta faktor penghambat dari peran manajerial kepala sekolah dalam pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 6 Bulukumba. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Bulukumba. Sumber data dalam penelitian ini ada lah kepala sekolah, guru dan staf. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Gambaran peran manajerial kepala sekolah terbagi menjadi empat fokus yaitu kepemimpinan, pengelolaan, pengawasan dan evaluasi kepala sekolah terhadap tenaga pendidik dan kependidikan diantaranya mampu membangun komunikasi yang baik dan menggunakan pendekatan secara langsung memantau proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah serta memperhatikan dampak jangka panjang dari kegiatan yang dilaksanakan. (2) faktor yang menjadi pendukung pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan yaitu fasilitas yang memadai di sekolah dan akses internet yang lancar. Dan faktor penghambatnya yaitu jarak sekolah yang jauh dari pusat kota dan kurangnya pegawai negeri sipil yang mengabdikan di sekolah.

Kata kunci: manajerial, standar tenaga pendidik dan kependidikan

Abstract: This study examines the managerial role of school principals in meeting the standards of teaching and educational staff at SMA Negeri 6 Bulukumba. The purpose of this study was to describe the managerial role of the school principal and the supporting factors and inhibiting factors of the managerial role of the school principal in fulfilling the standards of teaching and educational staff at SMA Negeri 6 Bulukumba. This study uses a qualitative research approach, with a type of phenomenological research. This research was conducted at SMA Negeri 6 Bulukumba. The data sources in this study

were school principals, teachers and staff. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of data using triangulation techniques. The results of the study show that (1) the description of the managerial role of school principals is divided into four focuses, namely leadership, management, supervision and evaluation of school principals towards teaching and educational staff including being able to build good communication and using an approach that directly monitors the learning process and school administration activities as well pay attention to the long-term impact of the activities carried out. (2) supporting factors for meeting the standards of teaching and educational staff, namely adequate facilities in schools and smooth internet access. And the inhibiting factors are the distance of the school from the city center and the lack of civil servants who serve in schools.

Keywords: managerial, educator and educational staff standards

1. PENDAHULUAN

Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Pada tingkat operasional, kepala sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya peningkatan-peningkatan sekolah yang bermutu. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk mencapai tujuan secara aktif dan efisien. Atas dasar latar belakang diatas maka tulisan ini difokuskan kepada Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.

Kepala Sekolah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Agar hal demikian tercapai dengan baik, maka kepala sekolah sebagai pemimpin perlu diberdayakan, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya Purwanti (2013).

Untuk mengoptimalkan rencana kerja di lingkup unit satuan pendidikan, pemerintah sudah merumuskan standar pendidik dan kependidikan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 57 (2021) “Standar pendidik merupakan kriteria minimal kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki

pendidik untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator, dan motivator peserta didik”.

Di kota Bulukumba ada 21 sekolah SMA Negeri yang tersebar pada 10 kecamatan, salah satu yang menarik perhatian peneliti adalah SMAN 6 Bulukumba yang berada di Jl. Pendidikan No. 5 Kelurahan Tanuntung Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. SMAN 6 Bulukumba ini adalah sekolah terakreditasi B serta sekolah adiwiyata. Sekolah ini juga mempunyai program pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pendidikan formal saja tetapi mengharuskan siswa menjalani rutinitasnya setiap senin dan jumat yaitu literasi Al-Quran. Selanjutnya tentang kepemimpinannya mampu mengarahkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk lebih menghasilkan ide-ide yang bisa membangun citra sekolah lebih positif dan produktif lagi. Misalnya web sekolah yang peneliti amati selalu memberikan berita-berita atau info program sekolah apa saja yang telah dilaksanakan dengan begitu bertambahnya nilai positif dikalangan masyarakat tentang sekolah ini karena mengadakan perubahan-perubahan serta melahirkan output yang baik. Walaupun banyak sekolah negeri di Bulukumba tetapi sekolah ini juga mempunyai keunggulan yg terkait dengan pendidik dan kependidikan di sekolah. Peneliti terfokus dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini sangat aktif dimana ada 7 cabang ekstrakurikuler diminati para siswa yang dinaungi atau dipimpin oleh masing-masing guru di sekolah tersebut. Dan keunggulan kedua yang menarik perhatian peneliti yaitu pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini tersusun dan pembagiannya rata sehingga hasil yang didapatkan dari pembagian tugasnya menjadikan sekolah ini terutama siswanya memberikan prestasi yang baik. Contohnya refleksi pembelajaran dan pelaporan hasil belajar per kelas yang dilakukan oleh guru dan dirapatkan setiap sebulan sekali.

2. LANDASAN TEORI

Peran Kepala Sekolah

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan menurut Soerjono Soekanto (2002).

Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran Wahjosumidjo (2010).

Dari sekumpulan teori diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah disini bertugas mengarahkan memberikan bimbingan, pengawasan serta penilaian terkait dengan permasalahan pengembangan pendidikan dan pengajaran yang ada di sekolah serta mampu memperbaiki program atau kegiatan pendidikan untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang baik.

Peran Manajerial Kepala Sekolah

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia No.15 (2018) tentang pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, dan pengawas terdapat tiga peran kepala sekolah yaitu sebagai: (1) manajerial; (2) pengembangan kewirausahaan; dan (3) supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Manajerial adalah perpaduan seni dan ilmu dalam mengatur segala sesuatunya dengan benar, manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama menurut Wiyani (2013).

Peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai tugas memadukan unsur-unsur sekolah dengan situasi lingkungan budayanya, yang merupakan kondisi bagi terciptanya sekolah yang efektif, peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Oleh karena itu, diperlukan sikap tanggung jawab dan profesional dari pemegang peran tersebut Powerwadaminto (1976). Dengan demikian kepala sekolah adalah

seorang pemimpin pendidikan yang merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan menyelesaikan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah, dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran.

Dari sekumpulan teori diatas dapat disimpulkan bahwa peran manajerial kepala sekolah merupakan sebuah tanggung jawab atau kewajiban yang menjadi penentu arah kebijakan sekolah dan pendidikan secara luas yang bertugas untuk melakukan perencanaan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengawasi proses pengelolaan manajemen sekolah baik itu program sekolah serta visi misinya guna mencapai tujuan yang ingin dicapai bersama dalam lembaga pendidikan tersebut.

Standar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Menurut Peraturan Pemerintah RI No.102 Tahun (2000) standar adalah spesifikasi teknis atau sesuatu yang dibakukan termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan Kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengalaman, perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Standardisasi adalah proses merumuskan, menetapkan, menerapkan dan merevisi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerjasama dengan semua pihak.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi menurut Undang Undang No.20 Pasal 39 Ayat 2 (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 57 (2021) standar tenaga kependidikan selain pendidik merupakan kriteria minimal kompetensi yang dimiliki tenaga kependidikan selain pendidik sesuai dengan tugas dan fungsi dalam melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa standar tenaga pendidik dan kependidikan adalah orang-orang yang berprofesi untuk bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dalam hal ini akan melaksanakan tugasnya berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam suatu proses yang sistematis, terencana, dan mencapai tujuan serta lebih luas capaian pekerjaan atau profesi yang akan dilakukan di lembaga pendidikan dalam konteks sekolah disebut pegawai yang melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang menunjang penyelenggaraan pendidikan yang baik.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik atau fenomenologi tentang apa yang dipakai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah menurut Iskandar (2012).

Sumber Data

Sumber data dalam rencana penelitian ini secara wawancara adalah kepala sekolah, guru, dan staf sekolah, sedangkan secara observasi dan dokumentasi yaitu situasi, interaksi, kondisi fisik, foto, data siswa (dokumen yang relevan). Pemilihan sumber data ini berdasarkan judul penelitian yaitu, Peran manajerial kepala sekolah dalam pemenuhan standar pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 6 Bulukumba sehingga yang memiliki informasi sehubungan dengan peran manajerial kepala sekolah dalam pemenuhan standar pendidik dan kependidikan menjadi sasaran dalam mengumpulkan data agar diperoleh data yang akurat.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yang akan dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian, dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen, dan sebagainya yang terlibat langsung dalam pemenuhan standar pendidik dan kependidikan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

a. Kepemimpinan

Sebagaimana hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya kepala sekolah telah memenuhi salah satu peran utamanya sebagai pemimpin yang dimana kepala sekolah mampu memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan SDM secara optimal, menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, menjadi teladan atau contoh kepada bawahannya, pencapaian visi misi sekolah, memperhatikan pengembangan kompetensi bawahannya serta memberdayakan dalam pembagian tugas yang dimana dalam hal ini pemenuhannya terhadap tenaga pendidik dan

kependidikan. Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengontrolan).

b. Pengelolaan

Sebagaimana hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya kepala sekolah dalam menjalankan peran manajerialnya yaitu mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya secara optimal serta pengkualifikasian guru dan staf yang bersertifikat pendidik dan yang belum sudah terpenuhi karena kepala sekolah selalu menjadi penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga pendidik dan kependidikan yang menjadi bawahannya, serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua agar terwujudnya kesepakatan bersama dan tidak membeda-bedakan bawahannya.

c. Pengawasan

Berdasarkan temuan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam hal pengawasan kepala sekolah menggunakan pendekatan secara langsung memantau proses pembelajaran dan proses kegiatan administrasi sekolah sebab hal itu menjadi perbandingan terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan program atau kegiatan sekolah serta memperhatikan dampak dan jangka panjang hasil dari pengawasan tenaga pendidik dan kependidikan kedepannya.

d. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam hal monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah menggunakan peninjauan ulang hasil dari pengawasan dan tindak lanjut strategi apa saja yang telah dijalankan sebab hal itu adalah kunci utama untuk mengembangkan serta memperhatikan dampak jangka panjang dari program/kegiatan yang dilaksanakan. Dan kepala sekolah dalam menggerakkan staf atau mengevaluasi dengan cara melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses memenuhi program kerja sekolah agar terciptanya tujuan yang telah disepakati bersama serta memperhatikan dampak jangka panjang dari program/kegiatan yang dilaksanakan.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang menjadi pendukung pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan yaitu fasilitas yang memadai di sekolah dan akses internet yang lancar. Untuk faktor penghambat pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan yaitu jarak sekolah yang jauh dari pusat kota dan kurangnya pegawai negeri sipil yang mengabdikan diri di sekolah.

PEMBAHASAN PENELITIAN

a. Kepemimpinan

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa kepala sekolah telah memenuhi salah satu peran utamanya sebagai pemimpin yang dimana kepala sekolah mampu memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan SDM secara optimal seperti mampu mengkomunikasikan visi misi pemenuhan program sekolah

memberikan fasilitas yang memadai, memberikan pelayanan baik serta bekerja sama dalam pemenuhan program sekolah kedepannya. Selanjutnya dalam mengembangkan kompetensi guru salah satu tugasnya yaitu memberikan bimbingan seperti bimtek atau pelatihan pengembangan kurikulum merdeka dan MGMP guna meningkatkan produktivitas tenaga pendidik dan kependidikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hasibuan (2010) bahwa kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Pengelolaan

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa agar pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal berjalan dengan baik kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi yang membangun dari pengevaluasian proses belajar mengajar dan dalam pencarian solusi atau pemecahan masalah agar tenaga pendidik dan kependidikan bisa lebih kompeten lagi. Selanjutnya pengelolaan diaplikasikan dalam bentuk evaluasi guru dan staf yang dilakukan pada rapat rutin di sekolah dimana evaluasinya berbentuk apa-apa saja kekurangan dari proses belajar mengajar dan memberikan motivasi dalam hal pemecahan masalah serta pencarian solusi dan tidak hanya itu kepala sekolah juga memberikan ruang untuk tukar pendapat atau sharing apa yang dikeluhkan pada saat pembelajaran di sekolah agar kepala sekolah lebih mengetahui dan bisa memberikan motivasi dan dorongan semangat untuk melaksanakan tugas kerja kedepannya .

Hal ini sejalan dengan pendapat Yusnidar (2014) bahwa kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah tidak

mungkin mengabaikan fungsi dan peranan guru sebagai sosok terdepan dalam pendidikan. Untuk melakukan pembinaan terhadap guru, kepala sekolah harus mempunyai kompetensi kemanageran yang efektif dan efisien, sehingga pembinaan yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja guru yang lebih baik.

c. Pengawasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti didapatkan bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan pengawasan dan penilaian dengan cara menggunakan pendekatan secara langsung yaitu dengan membuat program supervisi kepada guru dan staf, melihat kondisi lapangan, memantau berjalannya program pendidikan. Supervisi yang dilakukan yaitu melihat perangkat pembelajaran bagi guru kalau bagi staf itu melihat di absen serta buku pembagian tugas serta memperhatikan dampak dan jangka panjang hasil dari pengawasan tenaga pendidik dan kependidikan kedepannya.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Moekizat dalam Satriadi (2016) bahwa pengawasan adalah hal yang dilakukan, artinya hasil pekerjaan, menilai hasil pekerjaan tersebut, dan apabila perlu mengadakan tindakan-tindakan perbaikan sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana.

d. Evaluasi

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa agar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan baik kepala sekolah menindaklanjuti strategi apa saja yang telah dijalankan dan yang belum dari pelaksanaan pengawasan supervisi serta memeriksa ulang apakah sesuai dengan apa yang dilihat langsung lalu memberikan semacam evaluasi kelebihan dan kekurangan dari memonitoring guru dan staf karena hal itu kunci utama yang harus diperhatikan

dampak jangka panjangnya dari program pembelajaran atau kegiatan sekolah lebih baik lagi.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Widoyoko (2013) bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dan penghambat dari peran manajerial kepala sekolah dalam pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah. Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa faktor yang menjadi pendukung pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan yaitu fasilitas yang memadai di sekolah dan akses internet yang lancar. Untuk faktor penghambat pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan yaitu jarak sekolah yang jauh dari pusat kota dan kurangnya pegawai negeri sipil yang mengabdikan diri di sekolah.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Rawita (2012) bahwa kepala sekolah sebagai manajer pendidikan adalah pengelola terdepan yang memutuskan dapat tidaknya setiap input berproses dan berinteraksi secara positif dalam sistem belajar dan pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peluang yang besar untuk mendorong atau menghambat upaya inovasi baik yang berasal dari luar maupun yang timbul dari dalam sekolah yang bersangkutan.

5. KESIMPULAN

- 1) Gambaran peran manajerial kepala sekolah dalam pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan meliputi (a) Kepemimpinan kepala sekolah diantaranya membangun

komunikasi yang baik, memberikan fasilitas yang memadai, mengikutkan tenaga pendidik dan kependidikan seperti pelatihan atau seminar, dan membagikan tugas/rencana kerja yang merata. (b) Pengelolaan diantaranya melakukan evaluasi kerja pada rapat rutin, jam kerja yang diberikan kepada bersertifikat pendidik lebih banyak dibanding yang belum bersertifikat pendidik dan memberikan ruang sharing atau tukar pendapat guru dan staf. (c) Pengawasan diantaranya menggunakan pendekatan secara langsung dengan cara memantau proses pembelajaran dan proses kegiatan administrasi sekolah serta memperhatikan dampak dan jangka panjang hasil dari pengawasan kedepannya. (d) Evaluasi diantaranya dengan memeriksa kembali hasil dan tindak lanjut tugas dan perangkat pembelajaran guru dan staf serta memeriksa ulang apakah supervisi yang dilakukan sesuai dengan apa yang dilihat langsung lalu memberikan semacam evaluasi kelebihan dan kekurangannya.

2) Faktor Pendukung dan Penghambat, faktor pendukung pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan yaitu fasilitas yang memadai di sekolah dan akses internet yang lancar. Faktor penghambat yaitu jarak sekolah yang jauh dari pusat kota dan kurangnya pegawai negeri sipil yang mengabdikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Purwanti, Sri. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dan Pegawai di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Administrasi Negara.

Peraturan Pemerintah RI No. 57. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia No.15. 2018. *Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.*

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas : Teori dan Aplikasi untuk Mendapatkan Kelas yang Kondusif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Powerwadaminto, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.

Peraturan Pemerintah RI No.102. 2000. *Tentang Standardisasi Nasional.*

Undang Undang No.20 Pasal 39 Ayat 2. 2003. *Undang-Undang RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Peraturan Pemerintah RI No. 57. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Standar Nasional Pendidikan.*

Iskandar, A. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru.* Jakarta: Gaung Persada.

Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Organisasi dan Motivasi; Dasar Peningkatan Produktivitas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yusnidar. 2014. *Kemanageran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.* Bandar Aceh: Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA.

Satriadi. 2016. *Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sd Negeri Binaan Tanjungpinang.* Vol.4 vol. .Journal of Economic and Economic Education No.2.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rawita, Sutisno. 2012. *Mengelola Sekolah Efektif: Perspektif Manajerial dan Iklim Sekolah.* Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.